

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang menggunakan berbagai macam suku, kepercayaan, golongan, ras dan daerah. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus terus memahami Toleransi untuk menghindari banyak hal yang mengancam persatuan dan kesatuan, terutama mereka yang tidak toleran terhadap radikalisme. Seperti bom bunuh diri di gereja katolik pada 13/11/2016, seorang pria meledakkan alat peledak rakitan di halaman gereja ketika orang melakukan kebaktian.

Kita rakyat indonesia menggunakan prinsip bhinneka tunggal ika yang artinya ‘Walaupun berbeda-beda tetapi satu “ kita bangsa yang terdiri asal aneka macam suku, kepercayaan, golongan , ras, dan wilayah yang tersebar luas. Diantara golongan itu, kita bisa bersatu bila masing-masing saling mengerti, Toleransi, dan saling menghormati. Untuk mencapai persatuan dan kesatuan dalam kondisi perbedaan dan keragaman yang sangat banyak bukan lah suatu hal yang mudah, salah satu hambatan dan penyebabnya adalah perpecahan hubungan antarumat beragama, kita ketahui bersama mayoritas penduduk Indonesia merupakan muslim. Penyebab lainnya adalah kurang nya filteralisasi dalam pembuatan informasi di media social, khususnya dunia pertelevisian. Banyak film-

film televisi yang kontroversi dan berdampak penyebaran intoleransi kepada masyarakat.

Di Indonesia memiliki berbagai kebudayaan kultur dan lain-lain seperti halnya nilai-nilai adalah suatu kenyataan yang tersembunyi di balik sebuah kenyataan yang lain menurut Webster “ *A value, says is a participle, standard quality regarded as worth or desirable*”, yang mana nilai adalah prinsip, standar, atau kualitas yang dipandang bermanfaat atau sangat diperlukan. Nilai adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya. Dapat dipahami bahwa perilaku dan tindakan seseorang itu dapat ditentukan oleh nilai-nilai yang tertanam dalam diri masing-masing seseorang tersebut nilai itulah yang mendorong dirinya untuk melakukan suatu tindakan nilai-nilai yang saya kedepankan adalah nilai Toleransi. Sikap Toleransi dan empati sosial sangatlah penting ditumbuhkan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan adanya perkembangan sikap Toleransi maka masalah-masalah berkaitan dengan keberagaman sosial budaya akan dapat dikendalikan, sehingga tidak mengarah pada pertentangan sosial yang dapat mengancam diintegrasikan nasional.¹

¹ Henry Thomas Simarmata, Sunaryo, Arif Susanto, Fachrurrozi, dan Chandra Saputra, *Indonesia zamrud* (Jln Ampera Raya no 11, Cilandak Jakarta hal 10

Kata ‘Toleransi’ berasal dari bahasa inggris ‘*Toleration*’. Akar kata itu diambil dari bahasa latin “*Toleration*”. Arti paling klasik (abad ke-16) kata “*Toleration*” adalah izin yang diberikan oleh otoritas atau isensi. Sementara abad Ke-17 (1689), kata itu memiliki nuansa hubungan antaragama karena ada undang-undang /kesepakatan Toleransi. Toleransi menuju pada suatu kerelaan untuk menerima kenyataan pada perbedaan yang dimiliki orang lain. Toleransi dapat diartikan memberikan tempat kepada pendapat yang berbeda. Pada saat bersama sikap menghargai pendapat yang berbeda, disertai dengan sikap, menahan diri atau sabar. Oleh karena itu, diantara orang yang berbeda pendapat harus memperhatikan sikap yang sama yaitu saling menghargai dengan pertimbangan persatuan dan kesatuan berbangsa dan bernegara.

karena itu al-qur’an menegaskan bahwa umat Islam tetap berpegang teguh pada system keesaan Allah secara mutlak, sedangkan orang yang non Islam pada ajaran ketuhanan yang ditetapkan sendiri. Dalam ayat lain Allah juga menjelaskan tentang prinsip dimana setiap pemeluk agama mempunyai system dan ajarannya masing-masing sehingga tidak perlu saling hujat menghujat.²

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الدِّينِ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ
يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

² Abu Bakar, *Konsep Toleransi dan kebebasan beragama*, 15(Dec), 2015, hal.6, Tersedia di <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Toleransi/article/view/1426/jilit.07.2015.002>, diakses pada 11 mei 2022, pukul 11:11

Artinya :Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. (QS. Al-Mumtahanah:8)

Mengenai system keyakinan dana agama yang berbeda-beda, Al-qur'an menjelaskan pada ayat terakhir surah Al-kafirun.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

“untukmulah agamamu,dan untukkulah agamaku” ayat tersebut mengandung arti agamamu khusus buatmu saja dan tidak boleh dipaksakan kepadaku, dan agamaku khusus buatku dan aku tidak akan memaksakanya kepadamu. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan “*Lakum diinukum wa liya diin* “ merupakan tentang penting nya saling menghargai, saling menghormati antar penganut agama-agama yang beragama.

Adapun teks yang lain yang menunjukkan sikap Toleransi, bunyinya berasal dari bahasa sansekerta “*manusia hendaknya senantiasa berhubungan baik dengan alam lingkungan nya dengan maksud untuk melestarikannya demi tercapainya kesejahteraan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari agar dapat mewujudkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kemudian hari*” (Kitab Ramayana:24. 81).

Dalam film yang akan saya teliti nilai Toleransi masih belum diketahui karena kedua film ini bercerita tentang Toleransi, akan tetapi dua film ini memiliki perbedaan durasi pada film.

Film jumahad merupakan film pendek yang memiliki durasi sekitar

8 menit film Jumahad yang bercerita dua orang yang memiliki perbedaan keyakinan dan tinggal dalam satu atap Juhri (hirman z) yang mencuci semua pakaian nya dan saka (Yusmansyah) yang datang membeli baju. juhri mengira bahwa hari itu adalah hari minggu.

Sedangkan film satu amin dua iman merupakan film yang menceritakan cinta segitiga Aisyah (Nikita willy) yang menjalankan koas disalah satu rumah sakit dan Hanan (Dimas Anggara), dokter konsulen yang membimbing aisyah. Dan Aryan (aditya zoni) yang sedang menemani adiknya di rumah sakit. Aisyah yang sebelumnya sempat nyaman dan tertarik dengan Aryan harus menelan kekecewaan saat mengetahui bahwa berbeda keyakinan. Setelah mengetahui berbeda keyakinan, aisyah mulai menjaga jarak dengan Aryan tetapi, riana, adik Aryan yang sedang sakit membutuhkan pertolongan perawatan darinya. Sementara hanan yang banyak menghabiskan waktu dengan aisyah di rumah sakit, ternyata mulai menunjukkan ketertarikan. Dokter yang memiliki sifat ketus dan tegas ini kerap kali membuat aisyah salah tingkah.

Hanan yang sudah mulai berani mengajak aisyah bertemu diluar jam kerja bernapas³ lega. Pasalnya, mendapatkan lampu hijau dari ayah Aisyah yang menginginkan menantu seiman dan bisa menjamin masa depan buah hatinya oleh Karena nya aisyah dibuat bingung dalam memilih di antara dua laki-laki yang medekatinya. Aryan yang memeberikan warna baru dalam kehidupan nya. Sedangkan hanan yang bisa menjamin masa

² Henly Thomas Simarmata, Sunaryo, Arif Susanto, Fahrurrozi, dan Chandra Saputra, *Indonesia Zamrud*, (Jln. Ampere Raya no 11, Cilandak Jakarta Selatan), hal 10

depannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti kedua film tersebut karena sama sama memiliki nilai Toleransi di dalam film Jumahad dan Satu Amin Dua Iman. Film Jumahad disutradari oleh Andi Risdianto diproduksi oleh Team Creatv Multimedia dan Film Satu Amin Dua Iman disutradari oleh Reka Wijaya diproduksi MD Entertainment bersama seven productions. Yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul : **Nilai Toleransi Di Dalam Film Jumahad Dan Film Satu Amin Dua Iman.**

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian mengacu pada nilai Toleransi di dalam film Jumahad Dan satu amin dua iman tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai Bagaimana nilai Toleransi yang terdapat dalam film Jumahad dan Film Satu Amin Dua Iman?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai Toleransi di dalam film Jumahad dan Satu Amin Dua Iman.

D. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian mengacu pada nilai Toleransi di dalam film Jumahad Dan satu amin dua iman tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai Bagaimana nilai Toleransi yang terdapat dalam film Jumahad dan Film Satu Amin Dua Iman?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai Toleransi di dalam film Jumahad dan Satu Amin Dua Iman.

F. Signifikasi penelitian

Adapun manfaat dari penelitian, ini ditinjau dari teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan pengetahuan keagamaan lebih khususnya dalam pentingnya nilai Toleransi antar dan inter umat beragama dan cara menyikapi perbedaan agama dan budaya khususnya dakwah melalui film.

2. Manfaat praktis

Menanamkan pengetahuan tentang nilai Toleransi yang terkandung di dalam film “Jumahad Dan Film Satu Amin Dua Iman” sehingga mampu memberikan kebebasan, kemerdekaan pada setiap

orang, mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain, dan saling mengerti satu sama lain.

G. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul skripsi yang penulis susun. Adapun istilah yang dimaksud adalah :

1. Nilai Toleransi

Nilai merupakan suatu bentuk penghargaan serta keadaan yang bermanfaat bagi manusia sebagai penentu dan acuan dalam menilai dan melakukan suatu tindakan. Toleransi adalah yakni selalu memberikan kebebasan semua orang untuk beribadah sesuai dengan kepercayaannya.

Nilai Toleransi adalah saling menghargai apa yang dilakukan seseorang, dalam penelitian ini nilai Toleransi yang saling menghargai antar umat beragama yang terkandung dalam film “Jumahad dan Satu Amin Dua Iman” menurut Umar Hasyim ruang lingkup Toleransi meliputi:

- a) Mengakui hak setiap orang
- b) Menghormati keyakinan orang lain
- c) *Agree In Disagreement*(setuju dalam perbedaan)
- d) Saling mengerti

2. Film “Jumahad”

Film jumahad diproduksi oleh Wahyu Suprianto dan Troy Sukma Ariesta tema nya keberagaman beragama di kabupaten balangan yang memiliki beraneka ragam suku dan memiliki rasa Toleransi dalam konteks keseharian, yang dituangkan dalam sebuah alur cerita yang berkisar 2 orang sahabat yaitu satu budha dan satu muslim, film jumahad ditulis oleh Shohip M dan Andi Risdianto dirilis pada tanggal 29 juni 2019 pada gelaran FLSN 2 N.

Syuting perdana film jumahad pada tanggal 8 juni 2019 di batu piring Film jumahad dibuat berdasarkan pengalaman Shohip penulis naskah yang pada saat itu ia sedang ingin melaksanakan sholat dan shohip menggunakan celana pendek salah satu temanya yang beragama budha meminjam kan celana nya kepada shohip. Film ini mengalami kesulitan pada saat produksi karena sebelum membuat film jumahad mereka membuat film fiksi jadi kesulitan nya tersebut terletak di manajemin produksi jadwal yang mereka buat untuk syuting tidak beraturan.

3. Film “Satu Amin Dua Iman

Satu amin dua iman adalah seri web yang disutradarai oleh Reka Wijaya produser Manoj Punjabi. Satu amin dua iman tayang perdana pada tanggal 12 juli 2021 melalui streaming We TV dan IFLIX, hadir setiap senin dan selasa pada pukul 18:00 WIB satu bagian episode per hari yang ditonton sekitaran 12 ribu penonton satu episode dan seri

web ini ditayangkan sebanyak 8 Episode.

Seri web dan diproduksi oleh MD Entertainment bersama seven productions. Yang bercerita tentang seorang dokter muda yang tidak pernah menyangka jika perjalanan cintanya bakal berada diantara persimpangan. Dan ia harus menghadapi dua warna kehidupan yang berbeda yaitu cinta segitiga satu muslim dan satu non muslim. Dalam penelitian ini film “Satu Amin Dua Iman” yang memiliki nilai Toleransi yang disampaikan kepada penonton.

4. Analisis isi

Analisis isi merupakan penelitian yang dilakukan yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data.⁴ Analisis isi dapat diartikan sebagai menerangkan atau medeskripsikan informasi atau berupa materi dan menjadikan bagian yang mudah dimengerti dan mudah dipahami. Analisis yang dimaksud ialah medeskripsikan nilai Toleransi didalam Film Jumahad dan Film Satu Amin Dua Iman.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukan orsinalitas dari

⁴ Hardian,dkk.,*metode penelitian kualitatif dan kuantatif* (Yogyakarta:CV.pustaka ilmu Group,2020),hal 72.

penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencatumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan. Dengan langkah ini, maka dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain :

1. Penelitian oleh Githarama Mahardhika dengan judul “ *Makna Toleransi beragama dalam film muallaf karya Yasmin Ahmad*”, Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2016. Tujuan dari penelitian ini secara spasifik bertujuan untuk mengetahui makna (pertanda) yang terdapat dalam film Muallaf (penanda). Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana hasil temuan akan dideskripsikan untuk kemudian ditinjau kembali untuk dianalisis dari hasil pengamatan lapangan. Metode deskriptif kualitatif adalah proses pencarian data untuk memahami masalah social yang didasari pada penelitian yang menyeluruh. Temuan dari penelitian ini, bahwa film Muallaf mengandung makna sikap Toleransi dan berbakti kepada orang tua pada adegan nya.
2. Penelitian oleh Rafiqoh dengan judul “*Nilai-nilai Toleransi beragama dalam film tanda Tanya*”, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2019. Tujuan dari penelitian adalah guna

mengatahui nilai Toleransi beragama yang terkandung dalam film tanda Tanya. Metode penelitian nya menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan titik fokusny kepada nilai Toleransi beragama. Temuan dari penelitian film tanda Tanya nilai Toleransi yang harus diketahui, ditanamkan , dan diamalkan pada setiap individu dalam masyarakat, menghormati agama lain seperti dalam perayaan hari-hari besar agama tanpa menghakimi ajaran mereka salah dan agama sendiri benar.

3. Penelitian oleh Zainal Arsadi dengan judul”*nilai-nilai Toleransi agama dalam film Bulan Terbelah Di Langit Amerika Part 1*” Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Insitut Agama Islam Negeri Pelangka Raya 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatahui nilai-nilai Toleransi Agama yang di prestasikan dalam film. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni peneliti yang tidak menggambarkan statistic dalam pengumpulan data dan memberikan penafsirannya terhadap hasil. Temuan dari penelitian penulis dapat menemukan adegan-adegan yang menunjukan nilai-nilai Toleransi agama di dalam potongan-potongan gambar dan dialog dari film Bulan terbelah dilangit Amerika part 1.

I. Sistematikan Penulisan

Penelitian yang berjudul Nilai Toleransi Di Dalam Film Jumahad dan Satu Amin Dua Iman. Memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari

lima bab dengan setiap bab terdapat beberapa sub bab di dalamnya . lebih jelasnya penulis mepaparkan sebagai berikut:

Bab I:Pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah,rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: Adapun berisikan tentang Kajian Teori yang meliputi landasan teori

BAB III: Metode Penelitian yang didalam nya berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan.

BAB IV: Hasil Penelitian yang berisi gambaran umum dan hasil dari penelitian

BAB V: penutup merupakan bab terakhir berisi simpulan dan rekomendasi.